

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian studi kasus adalah penelitian yang topik penelitiannya terkait dengan tahap spesifik atau berbeda dari keseluruhan kepribadian, topik penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas. Sedangkan produk studi kasus adalah rangkuman dari pola kasus yang khas dari individu, kelompok, institusi dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilaksanakan dengan intens merinci dan menyeluruh pada suatu lembaga, organisasi, atau gejala dan kasus tertentu.<sup>2</sup>

Pendekatan Kualitatif yaitu mengumpulkan data pada suatu lingkungan, tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai kuncinya, pengambilan sampel sumber datanya terarah, jelas dan sistematis, teknik pengumpulannya menggunakan sistem menggabungkan, analisis data bersifat Kualitatif, sedangkan hasil penelitiannya lebih memfokuskan kepada makna daripada penyamarataan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), h. 96

<sup>2</sup> Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Bandung: Jejak Publisher, 2018), h. 203

<sup>3</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 8

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana perencanaan implementasi bahan *Loose parts* di PAUD Anggun desa Podok kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar, bagaimana pelaksanaan implementasi bahan *Loose parts* di PAUD Anggun desa podok kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar, dan bagaimana evaluasi dari implementasi bahan *Loose parts* di PAUD Anggun desa Podok kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti menemukan masalah dan menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti. Lokasi penelitian ini adalah PAUD Anggun, PAUD Anggun ini terletak di Desa Podok Rt. 01 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Peneliti memilih tempat ini karena PAUD tersebut mempunyai keunikan dan ke kreatifan dalam setiap penyediaan bahan ajar untuk peserta didik. Para guru memanfaatkan bahan-bahan lepasan disekitar lingkungan sebagai bahan belajar yang disebut dengan *Loose parts*. Melalui bahan *Loose parts* ini juga guru dapat menstimulus beberapa aspek perkembangan anak.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seseorang yang terlibat dalam mencari informasi terkait topik penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah

pendidik dan peserta didik kelompok B PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus perhatian dari suatu penelitian, objek dalam penelitian ini adalah implementasi penggunaan media *Loose parts* di PAUD Anggun Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang difokuskan pada penelitian ini meliputi data pokok dan data pelengkap, berikut uraiannya.

##### a. Data Pokok

Data pokok adalah sumber data yang pertama yang diambil dari subjek dan objek penelitian. Data pokok yang dicari dalam penelitian ini adalah data tentang implementasi bahan *Loose parts* dalam proses pembelajaran di PAUD yang meliputi, perencanaan pembelajaran bahan *Loose parts*, pelaksanaan pembelajaran bahan *Loose parts*, dan evaluasi pembelajaran bahan *Loose parts*.

##### b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah data tambahan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada data pokok. Data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya dan letak geografis PAUD Anggun
- 2) Visi misi PAUD Anggun

- 3) Sejarah awal diterapkannya bahan *Loose parts* di PAUD Anggun
- 4) Keadaan lokasi penelitian, keadaan guru dan peserta didik PAUD Anggun
- 5) Kondisi sarana dan prasarana PAUD Anggun

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui :

- a. Responden, yaitu orang yang berperan penting atau orang yang selalu ada dalam proses pembelajaran di PAUD yaitu guru dan anak di PAUD Anggun.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan pihak lainnya yang ada di PAUD Anggun.
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait dengan masalah penelitian berupa file-file atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan foto-foto yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah termasuk langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pencarian data untuk keperluan penelitian terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini

peneliti melakukan beberapa alur pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati perilaku manusia atau untuk mengamati situasi tertentu untuk tujuan menilai masalah.<sup>4</sup> Proses observasi yang dilakukan peneliti ada dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang memiliki tujuan untuk mencari permasalahan atau keunikan di suatu lembaga dan sekaligus bertujuan untuk menentukan tempat penelitian. Tahap kedua adalah observasi yang memiliki tujuan untuk mencari data-data terkait dengan masalah atau keunikan yang sudah peneliti temukan di lembaga tersebut. Adapun yang diamati peneliti yaitu terkait perencanaan pembelajaran bahan *Loose parts* dan pelaksanaan pembelajaran bahan *Loose parts*.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik penting yang dilakukan dalam pengumpulan data. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan bisa dengan tatap muka, telepon, ataupun lainnya, yang memiliki peran masing-masing, satu pihak menjadi penanya dan satu pihak lainnya sebagai penjawab.<sup>5</sup> Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara. Panduan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti saat melakukan wawancara, agar pada saat wawancara peneliti sudah

---

<sup>4</sup> Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), h. 5

<sup>5</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), h. 1-2

mempunyai beberapa pertanyaan terkait masalah penelitian, dan tidak akan canggung lagi atau kebingungan tentang apa yang harus ditanyakan peneliti kepada informan. Peneliti melakukan wawancara dengan orang yang sudah ditetapkan sebagai informan. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah memahami dan mendalami karakter atau sipat dari masing-masing informan, memberikan rasa nyaman terhadap kehadiran peneliti, menciptakan rasa kekeluargaan yang nantinya dapat mempengaruhi pelaksanaan wawancara. Informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus ragu dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya, dengan begitu informasi yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Adapun yang digali peneliti melalui wawancara ini yaitu terkait perencanaan pembelajaran bahan *Loose parts*, pelaksanaan pembelajaran bahan *Loose parts*, dan bagaimana cara guru mengevaluasi pembelajaran bahan *Loose parts*.

### 3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti akan mencari data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, hasil belajar siswa baik itu berupa rapot atau lainnya, serta RPPH sekolah.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Rincian Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data pada Penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran guru dalam menggunakan bahan <i>Loose parts</i></li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru dalam menggunakan bahan <i>Loose parts</i></li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana guru mengevaluasi hasil belajar anak</li> </ol>
	Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran anak menggunakan bahan <i>Loose parts</i></li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana cara anak menggunakan bahan <i>Loose parts</i>.</li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana anak berimajinasi dengan bahan <i>Loose parts</i></li> </ol>
Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa motif yang mendasari kepala sekolah menyetujui penggunaan bahan <i>Loose parts</i>?</li> <li>2. Apakah media ini saran dari guru atau inisiatif kepala sekolah?</li> <li>3. Apa dukungan kebijakan untuk bahan <i>Loose parts</i> ini terhadap guru yang ditugasi?</li> </ol>
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran menggunakan bahan <i>Loose parts</i>?</li> <li>2. Dari mana guru mendapatkan bahan-bahan <i>Loose parts</i>?</li> <li>3. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dengan anak menggunakan bahan <i>Loose parts</i>?</li> <li>4. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi atau penilaian?</li> </ol>
	Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana anak melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan <i>Loose parts</i>?</li> <li>2. Bagaimana cara anak menggunakan bahan <i>Loose parts</i>?</li> <li>3. Bagaimana cara anak berimajinasi dengan bahan <i>Loose parts</i>?</li> <li>4. Bagaimana respon anak setelah menggunakan media <i>Loose parts</i>?</li> </ol>

Lanjutan Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Dokumentasi	Kepala Sekolah	1. Data Dokumen 1 & 2 yang didalamnya berisikan sejarah sekolah, profil sekolah, RPPH, dan RPPM. 2. Sarana prasarana apa saja yang dimiliki. 3. Jumlah guru dan peserta didik.
	Guru	1. Foto-foto

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini dilaksanakan dengan:

- a. Mengamati lokasi penelitian
- b. Mengamati sarana dan prasarana yang tersedia di PAUD Anggun?
- c. Mengamati bagaimana perencanaan pembelajaran guru dalam menggunakan bahan *Loose parts*
- d. Mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru dalam menggunakan bahan *Loose parts*
- e. Mengamati bagaimana guru melakukan penilaian belajar anak menggunakan *Loose parts*
- f. Mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran anak menggunakan bahan *Loose parts*
- g. Mengamati bagaimana cara anak menggunakan bahan *Loose parts*.
- h. Mengamati bagaimana anak berimajinasi dengan bahan *Loose parts*



## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik. Adapun isi pedoman wawancara yang akan dilakukan sebagai berikut:

### a. Kepala Sekolah

- 1) Sejak kapan bapak/ibu menjabat menjadi kepala sekolah?
- 2) Apa latar riwayat pendidikan bapak/ibu?
- 3) Bagaimana sejarah singkat berdirinya PAUD Anggun?
- 4) PAUD Anggun berada di bawah naungan siapa?
- 5) Bagaimana perkembangan PAUD Anggun ini menurut bapak/ibu?
- 6) Berapa jumlah guru di PAUD Anggun?
- 7) Berapa jumlah kelas di PAUD Anggun?
- 8) Berapa jumlah keseluruhan peserta didik di PAUD Anggun?
- 9) Berapa jumlah peserta didik di kelompok A dan B?
- 10) Apa motif yang mendasari kepala sekolah menyetujui penggunaan bahan *Loose parts*?
- 11) Apakah bahan ajar ini saran dari guru atau inisiatif kepala sekolah?
- 12) Apa dukungan kebijakan untuk bahan *Loose parts* ini terhadap guru yang ditugasi?

b. Guru

- 1) Berapa lama bapak/ibu menjadi guru di PAUD Anggun?
- 2) Apa latar pendidikan terakhir bapak/ibu?
- 3) Sejak kapan para guru PAUD Anggun menggunakan bahan *Loose parts*?
- 4) Bagaimana guru merencanakan pembelajaran menggunakan bahan *Loose parts*?
- 5) Dari mana guru mendapatkan bahan-bahan *Loose parts*?
- 6) Apa saja bahan-bahan *Loose parts* yang guru gunakan?
- 7) Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dengan anak menggunakan bahan *Loose parts*?
- 8) Bagaimana cara guru melakukan penilaian hasil belajar anak menggunakan *Loose parts*?
- 9) Apakah ada kendala baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada penggunaan media *Loose parts*?

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi meliputi foto-foto atau dokumen yang berhubungan dengan sekolah sehingga dapat mendukung data yang diperoleh dalam penelitian, sebagai berikut:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Sejarah singkat berdirinya PAUD Anggun
- c. Visi, dan Misi PAUD Anggun
- d. Struktur organisasi PAUD Anggun

- e. Keadaan guru pada PAUD Anggun
- f. Keadaan peserta didik pada PAUD Anggun
- g. Keadaan sarana dan prasarana pada PAUD Anggun
- h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) PAUD Anggun
- i. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) PAUD Anggun
- j. Foto-foto para guru menyiapkan bahan-bahan *Loose parts*
- k. Foto-foto bahan-bahan *Loose parts*
- l. Foto-foto pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Loose parts*
- m. Foto-foto hasil penilaian guru?

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan mengedit data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data dibagi ke dalam kategori tertentu, diubah menjadi unit, digabungkan dan ditempatkan dalam suatu pola. Pilih data penting, data untuk diselidiki, dan terakhir tarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>6</sup> Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif dan berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis data terbagi dalam tiga tahap kegiatan, dan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140

penarikan kesimpulan.<sup>7</sup> Mengenai ketiga tahap tersebut lebih detailnya akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebuah proses untuk meringkas suatu data, memilih hal-hal yang penting, mencari topik, dan yang tidak perlu di buang. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden akan dicatat secara cermat dan detail. Peneliti kemudian merangkum, memprioritaskan yang penting, mencari tema, dan yang tidak perlu dibuang atau yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman penyajian data merupakan sebuah kumpulan informasi yang di susun dengan rapi dan digunakan untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Hal yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Penyajian data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat narasi. Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara kemudian dianalisa secara mendalam.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari aktivitas yang sepenuhnya disesuaikan. Kesimpulan-

---

<sup>7</sup> Matthew B Miles, A. Michhael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourceboo*, 3rd ed. (California: SAGE Publications, 2014).

kesimpulan juga di periksa secara detail selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada fase pengumpulan berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada awalnya didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan ketika penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data adalah kesimpulan yang benar. Dalam tahap penarikan kesimpulan ini peneliti mengambil langkah-langkah untuk menginterpretasikan data untuk memahami makna dari data yang disajikan.

#### **H. Keabsahan Data**

Pada keabsahan data peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan multimetode yang dilaksanakan peneliti pada saat pengumpulan data dan menganalisis data guna meningkatkan reliabilitas dan validitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metodologi. Dimana akan dilakukan perbandingan antara dokumen-dokumen perencanaan dengan pelaksanaan dan evaluasi yang ada di lapangan. Setelah itu, peneliti akan melakukan perbandingan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah tentang konsep dan pelaksanaan Penggunaan Bahan *Loose parts* yang sesungguhnya dengan

membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen terkait seputar Implementasi Penggunaan Bahan *Loose parts* di PAUD Anggun.